

ABSTRAK

Gastro diplomacy merupakan salah satu bentuk diplomasi publik yang menggunakan kuliner suatu negara sebagai instrumen diplomasinya dengan tujuan meningkatkan citra negara (*nation branding*). Melihat kekayaan kuliner Indonesia yang unik dan bergizi salah satunya tempe. *Indonesian Tempe Movement* sebagai organisasi dalam bidang gastronomi memanfaatkan potensi ini untuk memperkenalkan tempe ke dunia internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya *Indonesian Tempe Movement* dalam melakukan *gastro diplomacy* Indonesia ke dunia internasional untuk memperkenalkan tempe sebagai makanan bergizi tinggi dari Indonesia. Upaya yang dilakukan *Indonesian Tempe Movement* dilakukan secara maksimal ditandai dengan semakin dikenalnya tempe oleh masyarakat internasional dan meningkatnya produksi tempe diluar negeri. Semakin dikenalnya tempe didunia internasional mendorong pemerintah dan masyarakat Indonesia untuk mengajukan tempe ke *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) sebagai Warisan Budaya Takbenda. Peneliti menyimpulkan bahwa *Indonesian Tempe Movement* sebagai aktor non negara memiliki peran penting dalam kontribusi *gastro diplomacy* tempe ke dunia internasional. Upaya-upaya yang dilakukan *Indonesian Tempe Movement* menjadi titik bangkitkan sinergi *Indonesian Tempe Movement* dan pemerintah Indonesia dalam melaksanakan *gastro diplomacy* tempe untuk meningkatkan *nation branding* Indonesia di dunia internasional.

Kata Kunci : Diplomasi Publik, *Gastro diplomacy*, *Nation Branding*, Aktor Non Negara.

ABSTRACT

Gastro diplomacy is a form of public diplomacy that uses a culinary products as its diplomatic instrument with the aim of enhancing the nation's image. Looking at the unique and diversity of Indonesian culinary delights, one of them is tempe. The Indonesian Tempe Movement as an organization in the field of gastronomy takes advantage of this potential to introduce tempe to the international society. This study aims to analyze the efforts of the Indonesian Tempe Movement in carrying out Indonesian gastro diplomacy to the international society to introduce tempe as a nutriment from Indonesia. The efforts made by the Indonesian Tempe Movement to the fullest are marked by the increasing recognition of tempe by the international society and the increasing production of tempe abroad. The increasing recognition of tempe in the international society has encouraged the Indonesian government and people to submit tempe to The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) as Intangible Cultural Heritage. The researcher concludes that the Indonesian Tempe Movement as a non-state actor has an important role in developing of tempe gastrodiplomacy to the international society. The efforts made by the Indonesian Tempe Movement have become a point of fasilitating the synergy of the Indonesian Tempe Movement and the Indonesian government in implementing tempe gastro diplomacy to improve Indonesia's nation branding internationally.

Key word: Public Diplomacy, Gastro diplomacy, Nation Branding, Non State Actors.